

Pembinaan Strategi Sosialisasi Seni Teater Tradisi Sandur Kepada Masyarakat Melalui Media Sosial Dalam Gaya Pertunjukan di Sanggar Sedhet Srepet

Lilis Lestari ¹ Koko Hari Pramono ² Ratna Mestikasari Putri ³ Mujib Al Firdaus ⁴

¹ Program Studi Seni Teater, Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya

¹ lilislestari@stkw-surabaya.ac.id

² Program Studi Seni Teater, Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya

² kosakeizme@gmail.com

³ Program Studi Seni Teater, Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya

³ ratnamestikasari putri@gmail.com

⁴ Program Studi Seni Teater, Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya

⁴ m.mujibalfirdaus08@gmail.com

Abstrak

Sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan PkM ini berorientasi untuk mengembalikan minat dan animo masyarakat terhadap kesenian teater tradisional melalui pembinaan dan pendampingan dengan materi strategi sosialisasi seni teater tradisi sandur kepada masyarakat melalui media sosial dalam gaya pertunjukan di Sanggar Sedhet Srepet. Fenomena yang ditemukan di lingkungan masyarakat bahwa generasi penerus penggiat seni teater tradisional semakin sedikit karena kurangnya informasi dan edukasi baik dari keluarga, sekolah hingga lingkup media elektronik serta gempuran budaya modern yang menggeser karakter generasi muda. Permasalahan tersebut mendorong penulis untuk menjalankan kegiatan ini untuk dapat mendorong dan membantu para praktisi kesenian teater tradisional supaya dapat beregenerasi serta meningkatkan kembali minat masyarakat terhadap kesenian ini agar tidak tergerus budaya modern dari luar. Program kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan metode Pelatihan dan Penguatan Kapasitas melalui pendekatan Service Learning melalui penerapan teknologi dan inovasi. Hasil program kegiatan PkM ini disimpulkan bahwa optimalisasi gaya pertunjukan teater tradisi yang berlandaskan pada kebutuhan untuk memaksimalkan inovasi pertunjukan teater tradisi agar sesuai dengan konteks perkembangan dan kebutuhan zaman dan dapat beradaptasi sesuai dengan kebutuhan pertunjukan ini. Tim Sanggar Sedhet Srepet telah efektif menggunakan media sosial di Instagram dan Youtube serta kedepannya akan ditambahkan akun-akun jejaring sosial yang lainnya, karena dengan memanfaatkan media tersebut dinilai telah mampu meningkatkan animo masyarakat Bojonegoro untuk menikmati pertunjukan tersebut. Media Instagram terbukti mampu mengenalkan seni teater dengan baik kepada masyarakat pengguna instagram, hal ini terbukti dari adanya beberapa pengikut yang tertarik untuk menonton dan mendalami seni teater dan tertarik untuk ikut bergabung kedalam komunitas pada akun instagram @sandur_sedhet_srepet.

Kata Kunci: PkM, Gaya Pertunjukan, Media Sosial, Sedhet Srepet

DOI: <https://doi.org/10.20111/gayatri.v2i2.49>

*Correspondensi: Lilis Lestari Email:
lilislestari@stkw-surabaya.ac.id

Received: 27 Januari 2025

Accepted: 28 Januari 2025

Published: 29 Februari 2025



Gayatri is licensed under a Creative
Commons Attribution-ShareAlike 4.0
International License

Copyright: © 2025 by the authors.

Abstract

In accordance with the purpose of community service, this PkM activity is oriented to restore the community's interest and enthusiasm for traditional theater arts through coaching and mentoring with material on the strategy of socializing traditional sandur theater arts to the community through social media in the performance style at the Sedhet Srepet Studio. The phenomenon found in the community is that the next generation of traditional theater art activists is decreasing due to the lack of information and education from families, schools to the scope of electronic media and the onslaught of modern culture that shifts the character of the younger generation. This problem encouraged the author to carry out this activity to be able to encourage and assist traditional theater art practitioners so that they can regenerate and increase public interest in this art so that it is not eroded by modern culture from outside. This PkM activity program is carried out using the Training and Capacity Building method through the Service Learning approach through the application of technology and innovation. The results of this PkM activity program concluded that the optimization of the traditional theater performance style based on the need to maximize innovation in traditional theater performances so that they are in accordance with the context of development and the needs of the times and can adapt according to the needs of this performance. The Sanggar Sedhet Srepet Team has effectively used social media on Instagram and Youtube and in the future will be added other social networking accounts, because by utilizing these media it is considered to have been able to increase the enthusiasm of the Bojonegoro community to enjoy the performance. Instagram media has proven to be able to introduce theater arts well to the Instagram user community, this is evident from the existence of several followers who are interested in watching and studying theater arts and are interested in joining the community on the Instagram account @sandur_sedhet_srepet.

Keywords : PkM, Performance Style, Social Media, Sedhet Srepet

I. PENDAHULUAN

Sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan PkM ini berorientasi untuk mengembalikan minat dan animo masyarakat terhadap kesenian teater tradisional melalui pembinaan dan pendampingan dengan materi strategi sosialisasi seni teater tradisi sandur kepada masyarakat melalui media sosial dalam gaya pertunjukan di Sanggar Sedhet Srepet. Fenomena yang ditemukan di lingkungan masyarakat bahwa generasi penerus penggiat seni teater tradisional semakin sedikit karena kurangnya informasi dan edukasi baik dari keluarga, sekolah hingga lingkup media elektronik serta gempuran budaya modern yang menggeser karakter generasi muda. Permasalahan tersebut mendorong penulis untuk menjalankan kegiatan ini untuk dapat mendorong dan membantu para praktisi kesenian teater tradisional supaya dapat beregenerasi serta meningkatkan kembali minat masyarakat terhadap kesenian ini agar tidak tergerus budaya modern dari luar.

Kegiatan workshop diselenggarakan pada Sanggar Sedhet Srepet sebagai rekanan atau objek pengabdian ini. Rekanan pengabdian tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa rutinitas serta keaktifan sanggar yang masih sangat intens dalam pagelarannya. Kegiatan workshop ini menjelang persiapan hingga pasca pagelaran secara teknis sebagai pendampingan untuk proses pengkaryaan dengan judul “Memasukkan Ruh Sandur dalam Karya Grafito Akhudiat” serta fokus pada strategi sosialisasi kepada masyarakat dengan pemanfaatan teknologi informasi yaitu media sosial.

Kegiatan workshop ini mengambil materi terkait strategi sosialisasi seni teater kepada masyarakat pada media sosial dengan imajinasi, ide kreatif, karya dan produk kreatif yang harus dijalankan oleh Sanggar Sedhet Srepet mulai tahap perancangan, persiapan hingga pasca pagelarannya. Pemanfaatan teknologi informasi melalui media sosial sangat dominan untuk digunakan di era sarat teknologi digital ini. Sebagaimana teori yang disampaikan Zunaidi (2024) penerapan teknologi dan inovasi, program pengabdian dapat meningkatkan kualitas layanan yang disediakan, sehingga masyarakat dapat lebih

terbantu dan terlayani dengan lebih baik. Melalui teknologi, informasi mengenai program, layanan, dan sumber daya yang tersedia dapat diakses dengan lebih mudah oleh masyarakat, sehingga mereka dapat memanfaatkannya secara optimal. Di samping itu, inovasi memungkinkan terciptanya solusi-solusi yang lebih tepat dan efektif dalam menjawab berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, seperti masalah sosial, kesehatan, pendidikan, ekonomi, atau lingkungan. Dengan kajian tersebut, penerapan teknologi dan inovasi ini dirasakan bukan hanya memungkinkan peningkatan efisiensi dan efektivitas program pengabdian, tetapi juga memberikan dampak yang lebih nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat terkait memelihara budaya dan kearifan lokal guna mempertahankan eksistensi kultur yang sudah meluntur.

Penulis sebagai Ka.Prodi Teater selalu mendamping program Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen. Pada kali ini terprioritas pada pendampingan untuk proses pengkaryaan. Peran dan posisi penulis akan memberikan pendampingan pada sanggar Sedhet Srepet di kota Bojonegoro dalam melakukan penelitian, penulis telah mengamati dan menganalisis ada hal yang sangat menarik dan kreativitas mahasiswa yang memiliki ide kreatif yang cukup unik dan menarik. Sehingga ide kreatifnya sanggar Sedhet Srepet memiliki pola gaya dan ciri khas pengungkapan ide kreatif penciptaan yang khas. Menganalisis fenomena teater sebagai bagian dari kehidupan sosial, mau tidak mau akan memaksa peneliti untuk menengarai apa saja manifestasi empirik fenomena yang tengah menjadi obyek kajian. Kemudian secara selektif akan dijadikan anasir untuk mengkonstruksi sebuah konsep yang ada. Oleh karena itu dengan alasan diatas, maka dapat dimengerti bahwa sesungguhnya kajian teater di sanggar sedhet srepet ini sebagai bagian dari kehidupan sosial. Penelitian pengembangan ini suatu pendekatan secara ilmiah untuk lebih memberikan gambaran pada masyarakat agar lebih eksis untuk menghayati dan mengapresiasi untuk peningkatan pertunjukan sandur di sanggar “Sedhet Srepet” mengalami perkembangan yang pesat secara global dengan kecanggihan teknologi, sehingga menarik kaum muda daerah menjadi konsumtif dan menjawab tantangan serta mengabil peran yang kualitas di masanya.

Pada kegiatan workshop tersebut, peserta yang hadir puluhan siswa remaja dari SMA, SMK, MA, hingga mahasiswa begitu antusias mengikuti pemaparan materi yang disampaikan. Perhatian peserta fokus pada paparan materi yang mengadaptasi secara teknis terkait strategi sosialisasi kepada masyarakat melalui media sosial dengan pendekatan isi konten dengan pendekatan teori gaya pertunjukkan Imajinasi, Ide Kreatif, Kekaryaan dan Produk Kreatif. Teknik tersebut dapat menjadi daya tarik tinggi bagi pemirsa untuk menghadiri pagelaran sehingga taget pertunjukkan dapat tercapai, yaitu sebuah pagelaran yang akan meningkatkan animo masyarakat khususnya generasi muda pada seni teater tradisional (Febri, 2025).

Penulis sebagai Ka. Prodi Teater selalu turut serta aktif dalam program Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen, yang pada kegiatan kali ini terprioritas pada pendampingan untuk proses pengkaryaan tersebut. Peran dan posisi penulis akan memberikan pendampingan pada sanggar Sedhet Srepet di kota Bojonegoro dalam melakukan perancangan, persiapan hingga pagelaran, penulis telah mengamati dan menganalisis ada hal yang sangat menarik dan kreativitas anggota sanggar yang

memiliki ide kreatif yang cukup unik dan menarik. Sehingga ide kreatifnya sanggar Sedhet Srepet memiliki pola gaya dan ciri khas pengungkapan ide kreatif penciptaan yang khas. Menganalisis fenomena teater sebagai bagian dari kehidupan sosial, untuk menengarai apa saja manifestasi empirik fenomena yang tengah menjadi obyek kajian. Kemudian secara selektif akan dijadikan anasir untuk mengkontruksi sebuah konsep yang ada. Oleh karena itu dengan alasan diatas, maka dapat dimengerti bahwa sesungguhnya kajian teater sandur di sanggar Sedhet Srepet ini sebagai bagian dari kehidupan sosial. Kegiatan ini suatu pendekatan secara empiris dan ilmiah untuk lebih memberikan gambaran pada masyarakat agar lebih dalam dan luas untuk menghayati dan mengapresiasi untuk peningkatan pertunjukan Sandur di Sanggar “Sedhet Srepet” sehingga mengalami perkembangan yang pesat secara global dengan kemajuan teknologi informasi, sehingga menarik generasi muda daerah menjadi konsumtif dan menjawab tantangan serta mengambil peran secara kultur di masa mendatang.

II. METODE

Program kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan metode Pelatihan dan Penguatan Kapasitas melalui pendekatan *Service Learning (SL)*. Metode tersebut dipilih penulis untuk pembinaan strategi sosialisasi seni teater tradisi sandur kepada masyarakat melalui media sosial dalam gaya pertunjukan di Sanggar Sedhet Srepet agar dapat meningkatkan animo masyarakat untuk bangga dan melestarikan budaya dan kearifan lokal khususnya kesenian teater sandur.

Pelatihan dan penguatan kapasitas merupakan elemen penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan individu maupun kelompok dalam komunitas. Dalam konteks ini, pelatihan mengacu pada proses penyampaian informasi, keterampilan, dan pengetahuan praktis kepada peserta, sedangkan penguatan kapasitas mengacu pada upaya untuk memperkuat kemampuan, kepercayaan diri, dan kemandirian mereka dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Dengan memberikan pelatihan dan penguatan kapasitas yang tepat, program pengabdian dapat memberikan dampak yang lebih berkelanjutan, karena individu dan komunitas akan lebih mampu untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan mereka (Zunaidi, 2024). Untuk kegiatan PkM ini, penulis melakukan pembinaan secara intensif melalui paparan teori dalam workshop dan pendampingan dalam gaya pertunjukannya.

Pendekatan *Service Learning* melalui model penerapan teknologi dan inovasi yang digunakan dalam kegiatan PkM telah membuka peluang baru dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan lebih efektif dan efisien. Teknologi memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi dan komunikasi, memungkinkan penyampaian pesan serta materi program dengan lebih cepat dan mudah kepada masyarakat yang menjadi sasaran. Sementara inovasi memungkinkan ditemukannya solusi-solusi baru yang lebih efektif dalam menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat,

memperkaya pendekatan yang digunakan, serta menghadirkan solusi yang lebih berkelanjutan. Melalui teknologi, informasi mengenai program, layanan, dan sumber daya yang tersedia dapat diakses dengan lebih mudah oleh masyarakat, sehingga mereka dapat memanfaatkannya secara optimal. Di samping itu, inovasi memungkinkan terciptanya solusi-solusi yang lebih tepat dan efektif dalam menjawab berbagai tantangan yang dihadapi dalam tujuan sosialisasi. Dengan demikian, penerapan teknologi dan inovasi bukan hanya memungkinkan peningkatan efisiensi dan efektivitas program pengabdian, tetapi juga memberikan dampak yang lebih nyata dan berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat (Zunaidi, 2024). Pendekatan *Service Learning* melalui model penerapan teknologi dan inovasi yang digunakan dalam kegiatan workshop dan pembinaan pada PkM ini bertujuan untuk memberikan solusi kepada tim Sanggar Sedhet Srepet dengan kendala yang dihadapi terkait masih kurangnya animo masyarakat terhadap kesenian tradisi sandur, karena masih minimnya pengetahuan masyarakat terkait kesenian sandur tersebut khususnya para generasi muda. Dengan pembinaan dalam penerapan teknologi dan inovasi melalui media sosial ini diharapkan dapat memperkenalkan lebih luas kepada masyarakat kesenian sandur oleh Sanggar Sedhet Srepet secara mendalam dan cakupan yang luas tidak hanya pada masyarakat Bojonegoro saja namun secara Nasional dan Internasional.



Gambar 2. Poster Workshop Program PkM Prodi Seni Teater STKW Surabaya 2025
Sumber: Dokumentasi Tim PkM Prodi Seni Teater STKW Surabaya, 2025.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan metode Pelatihan dan Penguatan Kapasitas melalui pendekatan *Service Learning (SL)* telah dilaksanakan secara intensif dan berjalan optimal. Pembinaan dan pendampingan yang telah dilakukan memberikan penekanan pada strategi publikasi/sosialisasi pertunjukan Sandur di Sanggar Sedhet Srepet kepada masyarakat melalui media sosial online. Materi pelatihan dan penguatan yang diberikan terkait gaya pertunjukan karena merupakan hal teknis yang sangat penting, ketika seorang sutradara memilih naskah dan harus memilih siapa aktor yang cocok sebagaimana yang dilakukan Oky Dwi Wicahyo. Pelatihan dan penguatan yang diterapkan fokus pada bagaimana imajinasi, ide kreatif, bagaimana berproses kekaryaan, dan karyanya sebagai produk kreatif yang perlu dipublikasikan. Strategi publikasi di media sosial online (tik tok, facebook, instagram, telegram dan youtube).

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis dengan mitra sanggar Shedet Srepet ini terletak di Jetak Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Adapun tahapan kegiatan pengabdian dilakukan dengan skema identifikasi masalah, dan kebutuhan masyarakat, perencanaan program pengabdian dengan ide kekaryaan, kolaborasi dengan pihak terkait sanggar sedhet srepet, dalam pelaksanaan bisa memberi manfaat. Penulis memaparkan pentingnya melibatkan masyarakat secara aktif, memperhatikan kebutuhan dan pengalamannya, potensi apa yang ada di daerah, partisipasi yang memberikan ruang kreativitas untuk berkarya seni teater.

a Pembinaan Pelatihan dan Penguatan Kapasitas

Pembinaan dan pendampingan dilakukan penulis dalam rangka proses penciptaan gaya pertunjukan yang berjudul “*Memasukkan Ruh Sandur dalam Karya Grafito Akhudi*” dengan sutradara Oky Dwi Wicahyo. Sedangkan ada beberapa tahapan menjadi langkah-langkah yang dilakukan oleh Sutradara dalam aspek gaya pertunjukan untuk mencapai kualitas dan penyajian kekaryaan ini antara lain sebagai berikut:

1) Imajinasi

Minimnya animo masyarakat terhadap kesenian sandur karena terpotongnya peminatan pada generasi yang mengalami paparan kebudayaan modern yang notabene berasal dari luar negeri dan secara massif menggeser karakter anak-anak sehingga tidak lagi mengenal dan bangga kepada budaya sendiri. Dalam proses penggarapan sandur unsur imajinatif mengambil peranan penting bagaimana mengimajinasikan sandur masalalu ketika diterapkan pada era moderen tentu akan menjadi inovasi yang menarik.

Upaya sosialisasi dan publikasi kepada masyarakat sangat dibutuhkan untuk tujuan

mengembalikan daya tarik budaya lokal teater sandur. Di era informasi berbasis teknologi internet dan digital sekarang ini, penulis melakukan pembinaan dan mengarahkan tim Sanggar Sedhet Srepet untuk memanfaatkan media sosial. Sudah terbukti dalam berbagai penelitian dan praktik untuk berbagai program kegiatan dan bisnis, bahwa media sosial sangat efektif digunakan sebagai sarana sosialisasi dan publikasinya. Dengan adanya media sosial sebagai penguatan dalam Pengenalan dan Pendidikan memungkinkan para seniman tari tradisional Jawa untuk membagikan informasi, sejarah, dan makna di balik tarian-tarian mereka kepada audiens yang lebih luas (Prihastuti, 2023).



Gambar 3 . Adegan Pembuka Pagelaran
Sumber: Dokumentasi Sanggar Shedet Srepet, 2025.



Gambar 4. Adegan Plot Ayesha Membawa Limbo untuk Mencari Restu
Sumber: Dokumentasi Sanggar Shedet Srepet, 2025.

b Service Learning Penerapan Teknologi dan Inovasi

Penulis menekankan, dalam paparan workshop, bahwa media publikasi dan sosialisasi selalu menjadi penunjang bagi kehidupan masyarakat sekarang, yang selalu di butuhkan dalam berbagai bidang seperti promosi,iklandan berbagai berita. Dengan seiring berjalannya waktu, media semakin berkembang pesat dan adanya teknologi-teknologi canggih yang terus muncul dari berbagai pihak pemerintahan maupun swasta untuk mensiasati kekurangan-kekurangan sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan.Oleh karena itu media menjadi suatu sarana yang sangat di butuhkan oleh masyarakat dimasa sekarang. Perkembangan teknologi dan komunikasi juga telah dirasakan manfaatnya bagi jutaan anusia dimuka bumi yang seolah tak pernah lepas dari keberadaan internet.Anak-anak, remaja, kaum dewasa bahkan para orang tua pun seolah tak ingin ketinggalan untuk merasakan manfaat perkembangan teknologi komunikasi ini.

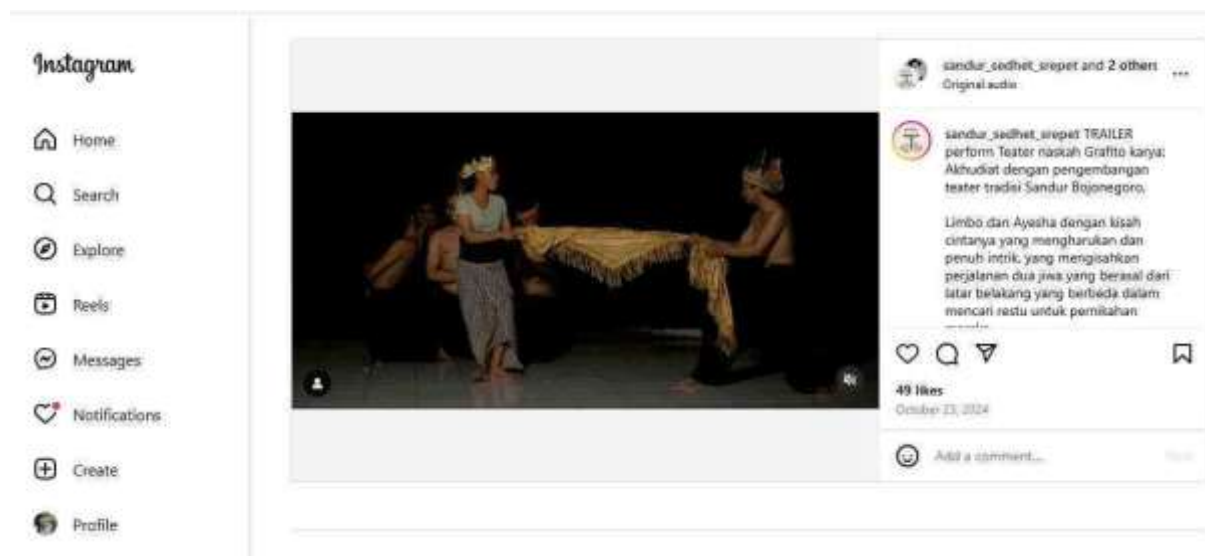
Setiap golongan usia seolah punya minat dan tujuan masing-masing, seperti anak-anak dengan gamenya, remaja dan orang dewasa dengan media sosialnya, dan orang tua dengan media-media dan harian onlinenya. Dan kaum remaja bersama orang dewasa adalah golongan yang paling dominan menggunakan internet dengan media sosialnya. Salah satu media yang sering di akses oleh pengguna media sosial di dunia adalah Instagram. Instagram merupakan sebuah media sosial yang berisikan aplikasi berbagi foto yang memungkinkan penggunanya mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya keberbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Instagram bisa menjadi tempat untuk berkomunikasi (Pratama, 2016).



Gambar 5. Kegiatan Paparan Pembinaan dan Pendampingan Program PkM
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2025.



Gambar 6. Tampilan Salah Satu Poster di Media Sosial Sanggar Sedhet Srepet untuk Pertunjukkan
Sumber: Media Sosial Instagram, 2025.



Gambar 7. Tampilan Video Trailer di Media Sosial Sanggar Sedhet Srepet untuk Pra Pertunjukkan
Sumber: Media Sosial Instagram, 2025.



Gambar 8. Halaman Media Sosial Youtube dari Sanggar Sedhet Srepet untuk Pra Pertunjukan
Sumber: Media Sosial Youtube Sanggar Sedhet Srepet, 2025.

Tim Sanggar Sedhet Srepet telah efektif menggunakan media sosial di Instagram dan Youtube serta kedepannya akan ditambahkan akun-akun jejaring sosial yang lainnya, karena dengan memanfaatkan media tersebut dinilai telah mampu meningkatkan animo masyarakat Bojonegoro untuk menikmati pertunjukan yang berjudul “Memasukkan Ruh Sandur dalam Karya Grafito Akhudiast” tersebut.

Penggunaan media instagram tidak hanya sekedar untuk saling bertukar informasi atau pesan atau hanya sekedar berbagi gambar namun juga terdapat tujuan khusus yaitu mengenalkan seni teater yang mampu menarik minat masyarakat khususnya kaum muda dan remaja untuk dapat mengenal seni teater lebih jauh. Media Instagram terbukti mampu mengenalkan seni teater dengan baik kepada masyarakat pengguna instagram, hal ini terbukti dari adanya beberapa pengikut yang tertarik untuk menonton dan mendalami seni teater dan tertarik untuk ikut bergabung kedalam komunitas pada akun instagram @sandur_sedhet_srepet (Wicahyo, 2025).

IV. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Jetak Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur ini merupakan kegiatan periodik yang dilakukan oleh penulis dalam upaya peningkatan apresiasi terhadap kesenian tradisi. Dengan upaya pendampingan melalui program peningkatan penelitian pada kelompok kesenian sanggar Shedet Srepet pimpinan Oky Dwi wicahyo maka diharapkan membawa dampak optimalisasi penyutradaraan teater tradisi yang berlandaskan pada kebutuhan untuk memaksimalkan inovasi pertunjukan teater tradisi agar sesuai dengan konteks

perkembangan dan kebutuhan zaman dan dapat beradaptasi sesuai dengan kebutuhan pertunjukan ini.

Tim Sanggar Sedhet Srepet telah efektif menggunakan media sosial di Instagram dan Youtube serta kedepannya akan ditambahkan akun-akun jejaring sosial yang lainnya, karena dengan memanfaatkan media tersebut dinilai telah mampu meningkatkan animo masyarakat Bojonegoro untuk menikmati pertunjukan yang berjudul “Memasukkan Ruh Sandur dalam Karya Grafito Akhudiat” tersebut.

Penggunaan media instagram tidak hanya sekedar untuk saling bertukar informasi atau pesan atau hanya sekedar berbagi gambar namun juga terdapat tujuan khusus yaitu mengenalkan seni teater yang mampu menarik minat masyarakat khususnya kaum muda dan remaja untuk dapat mengenal seni teater lebih jauh. Media Instagram terbukti mampu mengenalkan seni teater dengan baik kepada masyarakat pengguna instagram, hal ini terbukti dari adanya beberapa pengikut yang tertarik untuk menonton dan mendalami seni teater dan tertarik untuk ikut bergabung kedalam komunitas pada akun instagram *@sandur_sedhet_srepet*

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan Kepada Bapak Ketua Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya, dan LPPM yang telah menugas Tim kami di daerah untuk melakukan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Kabupaten Bojonegoro. Penulis sebagai ketua Jurusan Seni Teater sangat Apresiatif dengan komunikas sanggar sedhet srepet, sehingga terbangun jejaring, komunikasi dan saling memberi pengembangan dalam wadah dan ruang kreativitas kekaryaan seni teater di Jawa Timur. Dan tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada saudara Oky Dwi Wicahyo sebagai pimpinan sanggar Shedet Srepet.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Kemendikbud, 2018. 225 Karya Budaya Akan Ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia. URL <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/10/225-karya-budaya-akan-ditetapkan-sebagai-warisan-budaya-takbenda-indonesia>
- Febri, M.A., 2025. Prodi Seni Teater STKW Bersama Sandur Sedhet Srepet Gelar Workshop dan Pementasan Teater. URL <https://blokbojonegoro.com/2025/01/11/prodi-seni-teater-stkw-bersama-sandur-sedhet-srepet-gelar-workshop-dan-pementasan-teater> (accessed 1.11.25).
- Pratama, A., 2016. Efektifitas Media Sosial Instagram Dalam Mengenalkan Seni (Studi Deskriptif Pada Akun Instagram Komunitas Ujung Pensil). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Prihastuti, T.S., 2023. Media Sosial Sebagai Penguat Seni Tari Tradisional Jawa di Era Covid 19. URL <https://www.kompasiana.com/tiarasalsabilaprihastuti7297/65218a99ee794a21652809f2/media-sosial-sebagai-penguat-seni-tari-tradisional-jawa-di-era-covid-19>
- Wicahyo, O.D., 2025. Wawancara dengan Bapak Oky Dwi Wicahyo Sutradara Pertunjukkan Sadur oleh Sanggar Sedhet Srepet “Memasukkan Ruh Sandur dalam Karya Grafito Akhudiat.”
- Zlotkowski, E., 1996. The role of service learning in higher education. ERIC.
- Zunaidi, A., 2024. Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat: Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas. Yayasan Putra Adi Dharma, Yogyakarta.